



PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA TIK MENGGUNAKAN APLIKASI KAHOOT SDN KALIANGET TIMUR IX

Yeni Puji Astuti

STKIP PGRI SUMENEP

Choli Astutik

STKIP PGRI SUMENEP

Asmoni

STKIP PGRI SUMENEP

Alamat: Jl.Trunojoyo, Gedung Barat, Kec. Batuan Kab. Sumenep, Jawa Timur

Korespondensi penulis: yenipuji@stkipgrisumenep.ac.id

Abstract. *Community service is seen as very useful and essential in improving the conditions and quality of society. This community service activity is in collaboration with the Kalianget Timur IX State Elementary School located in Kalianget Timur Village, Kalianget District. The aim of this service activity is to train teachers' skills in creating ICT-based interactive media. This service activity is carried out in the form of training with pre-implementation, implementation and post-implementation evaluation stages. Assistance and training in creating interactive and ICT-based learning media really helped the teachers at Kalianget Timur IX State Elementary School in improving their abilities and skills to create interesting and interactive learning media for students. In essence, this community service program solves the problems experienced by partners through training to train teachers' skills in creating interactive media based on information and communication technology.*

Keywords: *Training; ICT Media; Kahoot Application; Professionalism*

Abstrak. Pengabdian masyarakat dipandang sangat bermanfaat dan esensial dalam meningkatkan kondisi dan kualitas masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX yang berada di Desa Kalianget Timur Kecamatan Kalianget. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk melatih keterampilan guru dalam membuat media interaktif berbasis TIK. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan tahapan pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan Evaluasi pasca pelaksanaan. Pendampingan dan pelatihan pembuatan media pembelajaran yang bersifat interaktif serta berbasis TIK sangat membantu guru Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilannya untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Pada intinya program pengabdian masyarakat ini menyelesaikan permasalahan yang dialami mitra melalui pelatihan untuk melatih keterampilan guru dalam membuat media interaktif berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Kata Kunci: *Pelatihan; Media TIK; Aplikasi Kahoot; Profesionalisme*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang bertujuan mendukung masyarakat dengan kegiatan tertentu tanpa mengharapakan imbalan. Pengabdian ini merupakan hal yang dipandang sangat bermanfaat dan penting dalam meningkatkan kondisi dan kualitas masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan yaitu pengabdian kepada

sekolah, dimana objek yang akan diberdayakan yakni terkait tenaga pendidik, peserta didik serta sarana dan prasarana yang mewujudkan perkembangan era digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melakukan bekerja sama dengan Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX yang berlokasi di desa dan kecamatan Kalianget. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa manajemen tenaga pendidik, manajemen kelas, kurikulum, sarana dan prasarana, serta ketata laksanaan di Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX sudah sangat baik, namun tenaga pendidik belum bisa mengimplentasikan gaya pembelajaran yang berbasis digital. Hal tersebut menunjukkan bahawa Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX yang merupakan salah satu sekolah terbaik yang ada di Sumenep meskipun masih terdapat beberapa hambatan yang perlu ditingkatkan. Saat ini kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX merupakan kurikulum merdeka serta kurikulum 2013. Hal tersebut dikarenakan sekolah masih tergolong pada tahap percobaan kurikulum merdeka. Terdapat empat pilihan kurikulum yang dapat diadopsi satuan pendidikan salah satunya kurikulum merdeka. Terdapat dua komponen struktur dalam kurikulum merdeka yaitu pembelajaran intrakurikuler pada umumnya berbasis mata pelajaran dan pembelajaran melalui projek sebagai jalan yang di harapkan mampu mencapai kompetensi umum yang telah tertuang pada profil pelajar Pancasila (Kemendikbud, 2022). Salah satu prinsip dalam proses perancangan kurikulum yaitu focus pada kompetensi dan karakter peserta didik, di mana penguatan literasi dan numerasi merupakan salah satu perhatian untuk perancangan kurikulum yang memiliki fokus pada kompetensi.

Literasi dan numerasi tidak hanya di pelajari dalam mata pelajaran tertentu, seperti literasi yang hanya pada pembelajaran bahasa indonesia, atau numerasi pada pembelajaran matematika, tapi literasi dan numerasi dapat dipelajari dalam berbagai mata pelajaran. Maka dari itu menitik beratkan pembelajaran berbasis literasi tidak hanya pada pembelajaran bahasa indonesia namun di semua pembelajaran, literasi tidak hanya di artikan sebagai kegiatan membaca, atau melek huruf, namun juga kemampuan kognitif untuk mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi, mencipta/berkreasi, serta mengkomunikasikan informasi atau pemahaman yang peserta didik peroleh melalui media digital maupun cetak, sehingga informasi semakin cepat dan mudah diakses (UNESCO, 2017). Penguatan literasi dan numerasi sebenarnya merupakan kebijakan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya yang diteruskan dan dikuatkan dalam kurikulum merdeka. Kebijakan ini diteruskan dan beberapa masalah pembelajaran literasi dini (*early literacy*) dicoba untuk diatasi melalui penguatan kegiatan bermain-belajar berbasis buku bacaan anak (Kemendikbud, 2022). Upaya pengembangan kemampuan literasi numerasi di SDN Kalianget Timur IX beberapa diantaranya yaitu dengan menyediakan pojok baca, pohon literasi, dan jam kedatangan siswa.

Untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran tentu dibutuhkan beberapa komponen, salah satunya yaitu kemampuan guru dalam menata kelas. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, penataan kelas di Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX sangatlah baik dan lengkap. Di mana, penataan kelas dilakukan tidak hanya melihat dari segi estetika saja, tapi juga dari segi fungsinya. Fasilitas-fasilitas kelas diatur dan ditata seindah mungkin untuk menciptakan kelas yang indah dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Beberapa fasilitas yang disediakan di kelas diantaranya yaitu pojok baca, sarapan pagi, pohon literasi, jam kedatangan siswa, display, market dan beberapa media pembelajaran.

Media-media pembelajaran yang disediakan di kelas cukup memadai, diantaranya yaitu ada globe, busur, penggaris besar, dll. Media-media tersebut tentu sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk membantu tenaga pendidik untuk mentransfer ilmu dan

meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik. Namun sayangnya, media-media pembelajaran yang ada di kelas tidak cukup untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar, atau dengan kata lain media-media pembelajaran tersebut tidak menarik sama sekali. Untuk itu, guru dituntut harus kreatif dalam membuat media pembelajaran agar siswa bisa aktif dan tidak bosan selama proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk membuat media pembelajaran interaktif. Menurut Wangge (2020) media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan media pembelajaran yang dapat merangsang dan memotivasi para peserta didik agar lebih bersemangat saat belajar. Media pembelajaran berbasis TIK dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran dan juga menguatkan motivasi peserta didik dalam belajar (Candra, 2021). Menurut Utari dkk (2021) penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran bukan sebuah keharusan namun merupakan sebuah kebutuhan.

Pada program pengabdian kepada masyarakat ini, yang menjadi sasaran merupakan guru-guru Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX yang masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan TIK sebagai media interaktif untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pada hakekatnya, pengabdian ini merupakan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh mitra melalui kegiatan Pelatihan untuk melatih keterampilan guru dalam membuat media interaktif berbasis TIK. Untuk itu, ada beberapa hal yang diharapkan pasca kegiatan Pelatihan ini, diantaranya:

1. Meningkatkan pemahaman guru Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX terkait kurikulum merdeka.
2. Dapat memberikan pengaruh besar terhadap peserta didik dalam menghadapi perkembangan era.
3. Memberikan bekal terhadap guru Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX dalam meningkatkan profesionalisme diri.
4. Meningkatkan kemampuan guru Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX dalam membuat dan mengembangkan media-media pembelajaran interaktif berbasis TIK untuk menunjang pembelajaran efektif, kreatif, aktif, serta menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan tahapan pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan Evaluasi pasca pelaksanaan.

Pra Pelaksanaan

Tahap pra pelaksanaan merupakan tahap awal atau tahap persiapan sebelum dilaksanakannya kegiatan Pelatihan. Pada bagian ini terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan dan dilakukan diantaranya yaitu:

1. *Job description*. Langkah pertama yang dilakukan yaitu pembagian tugas bagi masing-masing anggota Tim pelaksana Pengabdian.
2. Tempat dan waktu. Tim pelaksana bersama-sama berdiskusi terkait lokasi dan waktu pelaksanaan pengabdian.
3. Koordinasi dengan mitra. Perwakilan tim pelaksana pengabdian menemui mitra dan meminta izin untuk menjadikan Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX sebagai tempat pelaksanaan pengabdian. Tim pelaksana melakukan diskusi serta wawancara langsung dengan kepala sekolah terkait situasi dan kondisi di sana.

4. Materi dan struktur program Pelatihan. Tim pelaksana PKM menyusun materi dan struktur program Pelatihan yang akan diselenggarakan.
5. Narasumber. Tim pelaksana melakukan diskusi untuk menentukan narasumber dalam kegiatan Pelatihan yang akan diselenggarakan.
6. Menyiapkan tempat untuk kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan

1. *Opening Ceremonial*
 - a) Pembukaan. Acara dibuka dengan pembacaan Basmalah dengan dipandu oleh MC yang merupakan anggota dari tim pelaksana pengabdian.
 - b) Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars STKIP PGRI Sumenep. Seluruh hadirin bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjutkan dengan mars STKIP PGRI Sumenep.
 - c) Sambutan-sambutan. Sambutan disampaikan oleh Ketua Pelaksana. kemudian dilanjutkan oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX.
2. Pelatihan
 - a) Pembukaan dan pembacaan CV pemateri pertama oleh moderator. Pelatihan diawali dengan beberapa materi pengantar yang disampaikan oleh moderator, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan CV pemateri pertama.
 - b) Penyampaian materi oleh pemateri pertama tentang implementasi kurikulum merdeka serta P5.
 - c) Pembacaan CV pemateri kedua oleh moderator. Moderator membacakan CV pemateri kedua dan mempersilahkan pemateri untuk melakukan presentasi.
 - d) Penyampaian materi oleh pemateri kedua. Pemateri mendemonstrasikan materi terkait pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi Kahoot.
 - e) Sesi diskusi dengan pemateri kedua. Para peserta mengajukan beberapa pertanyaan terkait hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan yang sudah disampaikan oleh pemateri.
 - f) Aplikasi yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif adalah aplikasi Kahoot. Para peserta mempraktikkan cara penggunaan aplikasi nearpod dengan didampingi oleh pemateri..
 - g) Penutupan. Acara ditutup dengan pembacaan do'a yang dipimpin oleh guru agama Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX.
 - h) Serta dilakukan sesifoto bersama.

Evaluasi dan Pasca Pelaksanaan

1. Pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi Kahoot
2. Pemberian angket kepada peserta
3. Sesi diskusi dengan kepala sekolah terkait kesan dan pesan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai, tim pelaksana melakukan diskusi dengan kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX terkait kesan dan pesan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Tim pelaksana menyampaikan harapannya agar apa yang dipelajari saat kegiatan pengabdian dapat ditindaklanjuti oleh para guru di Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX sehingga kegiatan pengabdian tersebut diharapkan dapat mendatangkan manfaat terhadap tenaga pendidik dan siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX dan tidak hanya sekedar formalitas saja.

4. Ucapan terimakasih kepada pihak mitra. Sebelum meninggalkan Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX, tim pelaksana pengabdian menyampaikan ucapan terimakasih terhadap kepala sekolah dan guru-guru Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX karena telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian di sana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pra Pelaksanaan

Langkah awal dalam kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan persiapan dengan pembagian tugas bagi masing-masing anggota tim pelaksana pengabdian. Selanjutnya yakni pemilihan tempat pelaksanaan pengabdian sebagai mitra dalam kegiatan ini. Kemudian, melakukan koordinasi dengan pihak mitra untuk melaksanakan kegiatan pengabdian serta melakukan wawancara terkait situasi dan kondisi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX Lalu, langkah selanjutnya yakni menentukan materi dan narasumber untuk kegiatan Pelatihan. Tim pelaksana dibantu para guru Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX menyiapkan tempat dan segala keperluan yang dibutuhkan untuk kegiatan Pelatihan sejak satu hari sebelum hari-H. Sebagai bentuk dukungan dan juga apresiasi dari para guru Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX atas diselenggarakannya kegiatan Pelatihan ini, mereka menyediakan hampir semua peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan. Bahkan, mereka turut menyumbang untuk keperluan konsumsi. Hal tersebut tentu sangat membantu tim pelaksana dalam mensukseskan acara ini. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Juni 2024 dengan melibatkan berbagai pihak, yaitu (1) tim pelaksana pengabdian dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Sumenep; (2) pihak mitra yaitu Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX sebagai sasaran dari kegiatan ini. Adapun tema yang diangkat yaitu “Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Berbasis TIK menggunakan Aplikasi Kahoot”.

2. Pelaksanaan

Pada sesi *opening ceremony*, Tim pelaksana pengabdian membuka kegiatan dengan pembacaan basmalah, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dan Mars STKIP PGRI Sumenep, kemudian yang dilanjutkan sambutan dari ketua pelaksana, dilanjutkan dengan Sambutan oleh kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX .Suasana *opening ceremony* ditunjukkan Gambar 1.



Gambar 1. *Opening Ceremony*

Dalam sambutannya, ketua pelaksana menyampaikan perihal tujuan dari pengabdian tersebut dimana problematika pada guru pengajar yang tidak bisa mengimplemtasikan pembelajaran berbasis TIK. Ketua pelaksana menyampaikan tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis TIK untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered Approach*). Menurut Nuris, Nagari, & Nuraini (2020) media pembelajaran berbasis TIK sangat tepat untuk digunakan karena disesuaikan dengan karakteristik peserta didik saat ini yang sangat akrab dengan teknologi dan mulai meninggalkan cara-cara tradisional. Suasana sambutan oleh Yeni Puji Astuti ketua pelaksana ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Sambutan Ketua Pelaksana

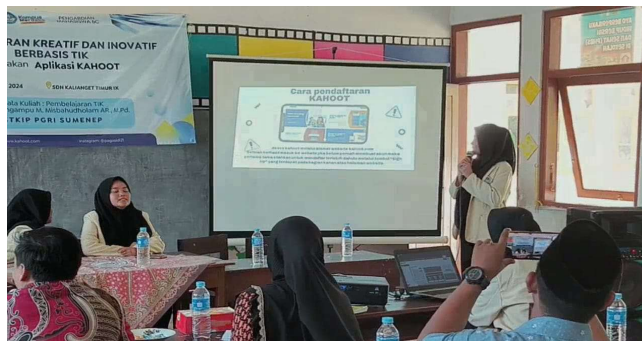
Selanjutnya ditunjukkan oleh pemateri satu yang menjelaskan bagaimana pentingnya peserta didik harus dapat diberikan pembelajaran berbasis digital serta seberapa pentingnya peran guru dalam mengarahkan dan mengembangkan pembelajaran berbasis digital pada peserta didik, serta dilanjutkan salah satu contoh aplikasi yang dapat digunakan salah satunya adalah kahoot. Pemateri pertama memberi penjelasan apadari aplikasi kahoot serta dapat digunakan bagaimana aplikasi kahoot serta seperti apa yang dapat guru gunakan pada aplikasia kahoot yang dipaparkan oleh Yeni Puji Astuti sebagai pemateri pertama ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Pemateri pertama

Setelah pemateri pertama memberikan penjelasan awal, dilanjutkan oleh pemateri kedua yang memaparkan bagaimana menggunakan aplikasi kahoot dari awal pembuatan akun serta lanjut pada pemilihan akses yang ada didalam aplikasikasi kahoot, pemateri kedua juga memberikan penjelasan bagaimana guru pengajar bisa membuat kuis secara manual serta kuis

yang bisa langsung diakses dan tersedia. Serta pemateri memberikan penjelasan bagaimana guru bisa membuat materi secara manual yang didalamnya bisa diberikan video pembelajaran serta bentuk game edukasi yang bagus. Hal tersebut digambarkan oleh pemateri kedua Choli Astutik dalam gambar ke 4.



Gambar 4. Pemateri kedua

Pada sesi terakhir yaitu pemateri ketiga yang menjelaskan bagaimana penggunaan aplikasihoot ini,serta kesimpulan dari penggunaan aplikasihoot.lebih lebih kekurangan yang ada di aplikasi kahoot serta kelebihan pada penggunaan aplikasi kahoot yang dipaparkan oleh pemateri terakhir Nadila yang ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Pemateri 3

Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab atau sharing bersama guru pengajar atau peserta Pelatihan Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX, yang ditunjukkan gambar 6.



Gambar 6. Peserta yang bertanya

Adapun pelaksanaan pengabdian dalam bentuk pelatihan yang ditunjukkan oleh gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Pelaksanaan Pelatihan

3. Evaluasi dan Pasca Pelaksanaan

Evaluasi pasca pelaksanaan dilakukan dengan langsung sharing dengan kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX. Dimana dimulai dari pembahasan pemamaparan materi serta ketertarikan dewan guru yang ingin menindaklanjuti penggunaan aplikasi kahoot, serta adanya permintaan untuk mahasiswa dapat membantu guru pengajar di Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX dapat menggunakan atau mengimplementasikan penggunaan kahoot pada pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX.

KESIMPULAN

Pendampingan dan pelatihan pembuatan media pembelajaran yang bersifat interaktif serta berbasis TIK sangat membantu guru Sekolah Dasar Negeri Kalianget Timur IX dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilannya untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Apabila guru mampu membuat media pembelajaran interaktif, maka hal itu dapat menunjang pembelajaran dengan harapan tercipta suasana proses pembelajaran yang aktif, interaktif, kreartif, efektif dan menyenangkan kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M. (2017). Implementasi pendidikan multikultural melalui pendekatan nilai luhur budaya dan pancasila untuk membangun karakter mahasiswa dalam meghadapi arus globalisasi. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(2), 89-101.

- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- Astuti, Y. P. (2023). The Effect of the Cooperative Model With the Assistance of LKS on Class III Students' Learning at SDN Bumianyar II. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 399-414.
- Astuti, Y. P., & Armadi, A. (2024). MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN INTRAPERSONAL MELALUI PROGRAM ESKUL PUBLIC SPEAKING DI SDIT AL-WATHONIYAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 6590-6602.
- Astuti, Y. P., & Jamilah, J. (2024). Penerapan Model Cooperative Learning dengan Teknik Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 8-8.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Cahyana, A. D., and Kosasih, E. (2020). Analisis Kelayakan Video Pembelajaran untuk Jenjang SD di Saluran Youtube Ruangguru dan Labedu Channel. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 132-144.
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Diana Sari, N. L. S., Sudana, D. N., & Parmiti, D. P. (2019). Pengaruh Vct Berbantuan Media Sederhana Terhadap Hasil Belajar Pkn. *Journal of Education Technology*, 3(2), 49.
- Fauziah, M. P., & Ninawati, M. (2022). Pengembangan media audio visual (video) animasi berbasis Doratoon materi hak dan kewajiban penggunaan sumber energi mata pelajaran PPKn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6505-6513.
- Fitri, F. dan A. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524-532.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles in Solving Science Problems in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- Hendra Noviandi, Neviyarni S, F. F. (2020). *Jurnal basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524-532.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.

- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1422-1433.
- Hikmah, V. N., & Purnamasari, I. (2017). Pengembangan Video Animasi “Bang Dasi” Berbasis Aplikasi Camtasia Pada Materi Bangun Datar Kelas V Sekolah Dasar. Pengembangan Video Animasi “Bang Dasi” Berbasis Aplikasi Camtasia Pada Materi Bangun Datar Kelas V Sekolah Dasar, 4(2), 182–191.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Minawati, M. (2020). Potensi Penerapan Nilai-Nilai Budaya Lokal Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Math-UMB.EDU*, 7(2).
- Murtado, M., & Dkk. (2021). Kajian Pembelajaran PKn MI / SD. Kajian Pembelajaran PKn MI, 1–121.
- Ramadhan, M. R., Ferdian, N. D., and Pratama, M. R. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran dengan Video Based Learning pada Peserta Didik. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 104–114.
- Ratu Pratiwi, A., Ayu Pratiwi, S., & Halimah, S. (2020). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pkn Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 386–395.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200. [file:///C:/Users/ACER/AppData/Local/Temp/318-Article Text-621-1-10-20200124-2.pdf](file:///C:/Users/ACER/AppData/Local/Temp/318-Article%20Text-621-1-10-20200124-2.pdf)
- Ulya, F. I., Sumarno, S., and Wijayanti, A. (2021). Pengembangan media video berbasis discovery learning untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1).
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.